

**URGENSI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
DALAM MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PADINDI
JAKARTA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:
YOLANDA EKI KUSNOMO
1423101092

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN
ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

**URGENSI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM
MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) PADINDI JAKARTA BARAT
BARAT**

Yolanda Eki Kusnomo
1423101092

ABSTRAK

Pada saat SMK kondisi psikologis siswa SMA/SMK tengah memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yakni masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Masa ini merupakan masa yang singkat dan sulit dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa remaja ini, penyimpangan perilaku adalah hal yang sangat biasa karena memang para remaja memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman yang mengalami banyak perubahan baik yang bersifat positif maupun negatif, secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak kepada kehidupan sosial remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya perilaku merokok pada siswa SMK Padindi Jakarta Barat. Adapun tujuan lain yaitu untuk mengetahui layanan bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok siswa SMK Padindi Jakarta Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena metode penelitian deskriptif kualitatif memiliki asumsi yang sama dengan judul, yakni realitas dikonstruksi secara sosial dan tidak bebas nilai.

Hasil penelitian terkait dengan urgensi bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta Barat. Menggunakan teori Behavior dan jika dikaitkan dengan teori Kepribadian Dollard dan Miller yang digunakan dalam penelitian ini maka penyebabnya pasti karena adanya dorongan (karena ingin mencoba-coba), petunjuk (diajak sama teman), respons (berperilaku merokok), dan penguatan (tidak menjadi bahan ejekan teman-temannya). Layanan konseling yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padin Jakarta untuk mengatasi perilaku merokok terbagi dua, yaitu layanan konseling individu dan layanan konseling kelompok. Layanan konseling individu memiliki tahapan diantaranya, pemanggilan siswa yang berperilaku merokok, tahap pembukaan, pemberian nasihat, peringatan, dan pemberian sanksi. Sedangkan layanan konseling kelompok, tahapannya hanya memberikan informasi mengenai dampak buruk perilaku merokok. Layanan konseling yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta Barat telah sesuai dengan bimbingan konseling Islam. Dalam pemberian nasihat kepada siswa selalu ada nilai-nilai agama Islam dalam pelaksanaan layanan konseling.

Kata kunci : *Urgensi, Bimbingan Konseling Islam, Perilaku Merokok*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not d
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
1. Urgensi Bimbingan Konseling Islam	5
2. Perilaku Merokok	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Peneliian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
E. Literatur Review	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Teori Kepribadaian Dollard dan Miller	13
1. Dorongan	13
2. Petunjuk	13
3. Respons.....	14
4. Penguatan.....	14
B. Teori Behavior.....	14
C. Layanan Konseling Individual.....	16

1. Tujuan Layanan Konseling Individual	18
2. Tahapan Layanan Konseling Individual	18
D. Layanan Konseling Kelompok	19
1. Tujuan Layanan Konseling Kelompok.....	21
2. Tahapan Layanan Konseling Kelompok	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Konseling Kelompok	23
E. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling Islam	24
F. Perilaku Menyimpang.....	26
G. Perilaku Merokok	28
H. Rokok	29
1. Zat yang terdapat dalam rokok diantaranya:.....	29
2. Alasan Mengonsumsi Rokok.....	30
3. Penyakit yang ditimbulkan oleh rokok	31
I. Perilaku Konsumsi Merokok	33
J. Pandangan Agama Islam Tentang Hukum Merokok.....	35
K. Dasar Hukum Penetapan Fatwa MUI tentang larangan Merokok	36
L. Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Perilaku Merokok	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
1. Subjek Penelitian	41
2. <i>Objek Penelitian</i>	41
D. Metode Pengumpulan Data	41
1. Observasi	42
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi	43
E. Teknik Analisis Data	43
1. Reduksi Data.....	44
2. Penyajian Data.....	44
3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi Kesimpulan.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	46
1. Identitas Sekolah.....	46
2. Visi.....	46
3. Misi.....	46
4. Fasilitas Sekolah	47
5. Kegiatan Ekstrakuikuler	47
B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis Data	49
1. Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta.....	50
2. Dorongan	52
3. Petunjuk.....	52
4. Respons.....	53
5. Penguatan.....	54
6. Perilaku Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi	55
7. Layanan Konseling Individu.....	60
8. Pemanggilan Siswa yang Berperilaku Merokok.....	61
9. Tahap Pembukaan.....	62
10. Pemberian Nasihat	63
11. Peringatan	65
12. Pemberian Sanksi	65
13. Layanan Konseling Kelompok	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
1. Bagi Pihak Kampus	73
2. Bagi Pihak Lembaga	73
C. Kata Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa SMA/SMK memiliki kondisi psikologis yang sedang memasuki fase perkembangan remaja, yaitu masa transisi dari masa kanak-kanak menuju ke fase dewasa. Masa ini merupakan fase yang singkat dan sulit dalam fase perkembangan kehidupan manusia. Di satu sisi individu pada fase remaja menunjukkan adanya ketergantungan dengan orang tua atau orang dewasa, di sisi lain remaja ingin diakui sebagai individu yang mandiri.

Penyimpangan perilaku pada masa remaja ini sangat sering terjadi, karena rasa ingin tahu remaja sangat tinggi. Dengan berkembangnya zaman, baik positif maupun negatif, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kehidupan sosial remaja atau kaum muda.

Perilaku menyimpang secara umum dapat dibagi menjadi *nonconforming behavior* (perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada), perilaku antisosial atau antisosial (perilaku yang melanggar adat atau kepentingan umum), dan perilaku kriminal (jelas melanggar aturan hukum tertulis dan mengancam keselamatan nyawa atau nyawa orang lain). Oleh karena itu, jika tindakan (sikap) siswa menunjukkan reaksi atau reaksi yang tetap atau tidak sesuai, siswa tersebut disebut menyimpang. sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas perilaku menyimpang yang sedang marak di kalangan anak remaja khususnya di kalangan sekolah menengah pertama yaitu merokok. Dikutip dari kamus besar bahasa Indonesia, merokok berasal dari kata

rokok yang artinya gulungan tembakau yang di bungkus.¹ Merokok merupakan menghisap rokok.

Perilaku merokok merupakan suatu kegiatan menghisap asap rokok & menghembuskannya keluar buat menerima kesenangan. Perilaku merokok sebagai suatu norma lantaran menghisap sebatang rokok dipercaya menjadi bentuk kedewasaan seorang yang akan memasuki masa remaja atas dorongan sahabat atau dilihat menjadi suatu indikasi pertumbuhan.² Hampir semua perokok menyadari bahwa merokok merupakan kebiasaan yang salah.

Dampak merokok sebenarnya sudah banyak diketahui oleh masyarakat dari pesan peringatan bahaya rokok dalam bungkusan rokok. Bahaya rokok diantaranya bisa meyebabkan kanker, seragan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan & janin.³ Bahkan, pesan perigatan bahaya merokok sekarang telah diubah dengan kalimat yang lebih sederhana lagi yaitu merokok membunuhmu. Dalam al-Quran tentang dampak perilaku merokok, sebagaimana firman Allah subhanahu wataala dalam Q.S Al-Baqarah /2: 195

المُحْسِنِي وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ . وَأَحْسِنُوا . إِنَّ اللَّهَ مُجِبُّ

“Belanjakanlah (hartamu) pada jalan Allah dan janganlah kamu jatuhkan dirimu dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berbuat baik”⁴.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat, h. 1180.

² Robert S. Feldman, Pengantar Psikologi, Edisi Kesepuluh, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 230.

³ Robert S. Feldman, Pengantar Psikologi, Edisi Kesepuluh, h. 230.

⁴ Mahmud Yunus, Tafsir Quran Karim, (Jakarta: P.T Hidakarya Agung 2002), h. 41

Berdasarkan ayat di atas, Allah memerintahkan kita buat tidak membelanjakan harta benda kita pada hal yg tidak mempunyai pengaruh positif. Serta Allah memerintahkan kita buat tidak menjatuhkan diri sendiri ke dalam kebinasaan. Lantaran merokok bisa menjerumuskan pada kebinasaan, yaitu menghambat sistem tubuh (menyebabkan penyakit kanker, penyakit pernafasan, penyakit jantung, penyakit pencernaan, berefek jelek bagi janin, & menghambat sistem reproduksi), menurut alasan ini sangat jelas bahwa Allah memerintahkan kita buat menjahui rokok.

Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan bahwa terdapat peningkatan prevalensi merokok penduduk umur 10 Tahun dari 28,8% pada tahun 2013 menjadi 29,3% pada tahun 2018. Pada saat sekarang ini, kebiasaan merokok tidak hanya menjadi masalah pada orang dewasa, namun juga semakin marak pada kalangan anak dan remaja. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prevalensi merokok pada populasi usia 10-18 Tahun yakni sebesar 1,9% dari tahun 2013 (7,2%) ke tahun 2018 (9,1%) berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Tentu angka kenaikan ini tidak kecil lantaran terkait menggunakan kasus kesehatan yang wajib dialami oleh anak remaja tadi ke depannya. Anak-anak & remaja pada Indonesia perlu terus ditingkatkan kesadarannya mengenai imbas bahaya menurut penggunaan rokok dan "Bujukan" rokok.

"Bujukan" rokok menggunakan berbagai cara dan strategi demi menarik minat kaum muda yaitu anak-anak dan remaja terhadap produk rokok dan nikotin, mulai dari strategi pemasaran dan promosi, inovasi produk dan

penggunaan cita rasa, serta rokok ketengan. Bujukan rokok juga mempromosikan dan memasarkan produknya dengan beriklan di televisi dan internet, mensponsori acara musik dan olahraga, memberikan beasiswa kepada siswa, dan menggunakan influencer media sosial. Strategi ini semata-mata dilakukan untuk menarik generasi baru pengguna rokok yaitu anak muda.⁵

Meski pemerintah melalui PP Nomor 19 tahun 2012 dan Permendikbud Nomor Nomor 64 tahun 2015 telah menetapkan sekolah sebagai bagian dari Kawasan Tanpa Rokok (KTR) namun nampaknya upaya ini belum optimal melindungi siswa dari bahaya konsumsi rokok. Sekolah memang menerapkan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) namun di luar siswa dengan mudah menemukan beragam iklan rokok dan perilaku merokok yang tidak sehat, bahkan di dalam keluarga. Yang paling menyedihkan adalah sebenarnya anak-anak yang merokok sebenarnya menyadari, rokok berbahaya untuk dirinya, namun rokok tetap dianggap hal yang menyenangkan untuk mereka.

Berdasarkan data di atas dan melihat fenomena yang terjadi sekarang ini. Di mana jumlah perokok pada anak remaja yang setiap tahunnya meningkat, yang sebenarnya masih dapat diatasi dengan bimbingan dan konseling Islam. Sehingga penulis bermaksud mengangkat judul penelitian, yaitu: “Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta”.

Alasan penulis memilih lokasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta karena siswa disekolah tersebut berasal dari berbagai

⁵ <https://www.kemkes.go.id/article/view/20053100002/peringatan-htts-2020-cegahanak-dan-remaja-indonesia-dari-bujukan-rokok-dan-penularan-covid-19.html>

jenjang masyarakat sehingga mempunyai keragaman lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku siswa.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka diperlukan adanya definisi operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Urgensi Bimbingan Konseling Islam

Adalah pentingnya bimbingan dan konseling Islam dalam mengaasi masalah seseorang atau mengarahkan perkembangan jiwa seseorang agar tunduk dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam rangka mencari keridhoan Allah SWT. Layanan konseling individual adalah upaya pemberian bantuan diberikan secara individu dan langsung betapa muka (bekomunikasi) antara pembimbing (konselor) dengan siswa (klien).

2. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah suatu tindakan membakar rokok kemudian menghisap asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok dan menghembuskannya keluar sehingga dapat menimbulkan asap. Perilaku merokok akan diukur dengan skala perilaku merokok berdasarkan aspek-aspek perilaku merokok yaitu fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari, intensitas merokok, tempat merokok, dan waktu merokok dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.⁶⁶

⁶⁶ Aritonang (dalam Nasution, 2007)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis bermaksud untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab terjadinya perilaku merokok pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta?
2. Bagaimana layanan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya perilaku merokok pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta.
- b. Untuk mengetahui layanan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian akan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai motivasi bagi penulis untuk lebih berempati terhadap generasi muda agar mereka dapat memilih perilaku yang positif untuk dirinya dan tidak merusak masa depannya.
- b. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling Islam. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang upaya layanan bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa.
- c. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan bagi semua pihak, khususnya yang terkait dengan bidang ilmu bimbingan dan konseling Islam.

E. Literatur Review

Penelitian skripsi ini membahas tentang “Urgensi Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta”. Dalam penelitian ini, sumber kepustakaan yang penulis gunakan terdiri dari beberapa referensi. Referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang ingin penulis teliti, antara lain:

1. Skripsi Abdullah SM, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, Makassar. Tahun 2018 dengan judul skripsi “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMK Wawo Kecamatan Wawo Kabupaten

Kolaka Utara”⁷.⁷ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdullah SM, mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang siswa di sekolah. Subjek dan penelitian Abdullah SM adalah guru bimbingan konseling (BK) dan siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian Abdullah SM yakni pada guru bimbingan konseling (BK) dan siswa. Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan bimbingan penyuluhan Islam dan pendekatan sosiologi. Semenatar teori yang digunakan yakni layanan informasi, layanan konseling kelompok dan layanan konseling individu. Penelitian saudara Abdullah SM, penulis jadikan referensi karena menurut penulis, penelitian tersebut memiliki banyak kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Baik dari segi metode penelitian, maupun dari fokus penelitian yang dilakukan oleh Abdullah SM. Namun perbedaannya mungkin dari segi lokasi dan teori yang ingin penulis gunakan dalam penelitian ini. Jika Abdullah SM menggunakan teori yakni layanan informasi, layanan konseling kelompok dan layanan konseling individu, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan teori yang menyangkut bagaimana pendekatan yang digunakan oleh guru bimbingan konseling (BK) pada saat melaksanakan konseling untuk siswa, serta penulis juga ingin mengetahui faktor penyebab kecenderungan siswa

⁷ Abdullah SM, *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMK Wawo Kecamatan Wawo Kabupaten Kolaka Utara*, Skripsi tidak diterbitkan, Makassar: 2018, UIN Alauddin Makassar.

berperilaku menyimpang yang terkhusus pada perilaku menyimpang merokok.

2. Skripsi Syifa Minhatun Nisa, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.⁸ Tahun 2016 dengan judul skripsi "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (Student Deliquency) di MA Miftahul Huda Tayu Pati". Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syifa Minhatun Nisa, tujuan penelitiannya untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling Islam di MA Miftahul Huda Tayu Pati dan untuk mengetahui peran bimbingan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan siswa (Student Deliquency). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian saudara Syifa Minhatun Nisa yakni pada kenakalan siswa dan faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan tersebut. Hasil penelitian saudara Syifa Minhatun Nisa bahwa pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa (student deliquency) di MA Miftahul Huda Tayu Pati didasarkan pada tingkatan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, hal ini dilakukan agar kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa dan peran bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di MA Miftahul Huda Tayu Pati yaitu dengan mengedepankan tiga fungsi bimbingan dan konseling Islam yaitu fungsi

⁸ Syifa Minhatun Nisa, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (Student Deliquency) di MA Miftahul Huda Tayu Pati*, Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: 2016, Universitas Islam Negeri Walisongo.

preventif, reserfatif, dan kuaratif.

Penelitian saudara Syifa Minhatun Nisa, penullis jadikan referensi karena menurut penulis, penelitian tersebut memiliki kesamaan yakni metode yang digunakan dan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui peran bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi kenakalan siswa seperti perilaku menyimpang merokok. Namun perbedaan dari penelitian Syifa Minhatun Nisa dengan penulis yakni saudara fokus disetiap kenakalan siswa sedangkan penulis hanya fokus di perilaku menyimpang siswa seperti merokok. Dan penulis dalam penelitian ini menggunakan teori menyangkut bagaimana pendekatan yang digunakan oleh guru bimbingan konseling (BK) pada saat melaksanakan konseling untuk siswa yang berperilaku menyimpang merokok, berbeda dengan Syifa Minhatun Nisa yang hanya melihat dari tiga fungsi bimbingan dan konseling Islam.

3. Skripsi Lilies Marlynda, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Tahun 2015 dengan judul skripsi “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Berpacaran Bagi Siswa SMK Negeri 1 Depok Selatan”.⁹⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Lilies Marlynda, tujuan yang ingin dia capai adalah untuk mendeskripsikan upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku menyimpang berpacara siswa SMK

⁹⁹ Lilies Marlynda, *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Berpacaran Bagi Siswa SMK Negeri 1 Depok Selatan*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: 2015, Universitas Negeri Suanan Kalijaga.

Negeri 1 Depok. Adapun yang menjadi subjek penelitian oleh saudari Lilies Marlynda adalah guru bimbingan konseling (BK), sedangkan objek dari penelitian guru bimbingan konseling (BK) dalam mengatasi perilaku menyimpang berpacaran siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian saudari Lilies Marlynda adalah guru bimbingan konseling (BK) dan siswa. Sementara upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling (BK) yakni tiga fungsi bimbingan konseling Islam yaitu fungsi kuratif, peminanan, dan preventf. Penelitian saudari Lilies Marlynda penulis jadikan referensi karena menurut penulis, penelitian tersebut memiliki kesamaan yakni metode yang digunakan. Namun perbedaan dari penelitian saudari Lilies Marlynda dengan penulis yakni Lilies Marlynda berfokus pada perilaku menyimpang berpacaran bagi siswa dan penullis pada penelitian ini lebih berfokus pada kecenderungan perilaku menyimpang merokok bagi siswa.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan antara skripsi ini dengan skripsi yang ada di atas, selain dari lokasi penelitiannya. Perbedaannya yaitu tentang maksud dan tujuan penelitian, dimana peneliti ingin mengetahui apa faktor penyebab terjadinya perilaku merokok pada siswa dan bagaimana bimbingan konseling Islam dalam mengatasi perilaku merokok.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis memyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahsan yang dibagi menjadi lima bab sebgai berikut:

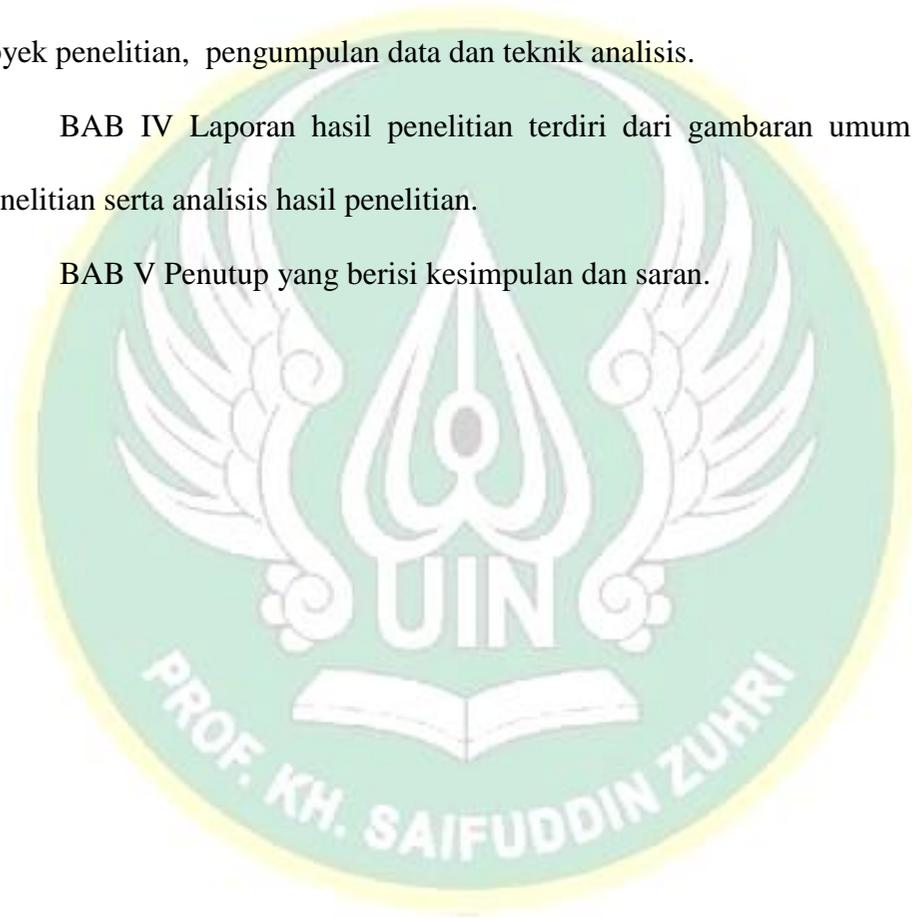
BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, literatur review , dan sistematika penulisan.

BAB II Berisi tentang kajian teori yang meliputi: 1) Teori Kepribadian Dollard dan Miller 2) Teori *Behavior* 3) Layanan Konseling Individu 4) Layanan Konseling Kelompok

BAB III Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, pengumpulan data dan teknik analisis.

BAB IV Laporan hasil penelitian terdiri dari gambaran umum subyek penelitian serta analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “*Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta*”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan akhir yaitu sebagai berikut :

1. Faktor penyebab siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta berperilaku merokok ada dua, yaitu faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar dirinya. Adapun faktor dari dalam diri yaitu adanya keinginan sendiri untuk mencoba bagaimana rasanya merokok, dan faktor dari luar diri yaitu faktor lingkungan, mencakup teman bermain, keluarga, serta orang-orang di sekitar.
2. Adapun layanan konseling yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta terbagi dua, yaitu layanan konseling individu dan layanan konseling kelompok. Layanan konseling individu memiliki tahapan diantaranya, pemanggilan siswa yang berperilaku merokok, tahap pembukaan, pemberian nasihat, peringatan dan pemberian sanksi. Sedangkan pada layanan konseling kelompok, tahapannya hanya pada pemberian informasi mengenai dampak buruk perilaku merokok yang dilakukan pada jam pelajaran kosong atau memanggil siswa secara berkelompok 5 — 10 orang keruang BK. Setiap kali layanan konseling di lakukan oleh guru

Bimbingan Konseling (BK) tidak pernah melupakan unsur-unsur agama. Atau dalam pemberian nasihat kepada siswa selalu ada nilai-nilai agama Islam dalam pelaksanaan layanan konseling.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pihak kampus dan lembaga penelitian.

1. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan mata kuliah khususnya pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Bagi Pihak Lembaga

- a. Layanan konseling dapat berjalan dengan maksimal, yakni mengatasi perilaku merokok apabila mendapat dukungan dari kedua orang tua siswa yang berperilaku merokok. Dengan kata lain, apabila orang tua siswa mendapatkan anaknya berperilaku merokok, orang tua juga memberikan sanksi kepada anaknya agar anak tersebut berhenti dan tidak lagi berperilaku merokok dan diharapkan orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak dengan tidak merokok.
- b. Layanan konseling harusnya memiliki jam tersendiri. Agar di setiap minggunya guru Bimbingan Konseling (BK) dapat memantau perilaku setiap siswanya. Dengan begitu, upaya mengatasi siswa yang belum

berperilaku merokok menjadi lebih efektif dan maksimal.

- c. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Padindi Jakarta harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk dilaksanakannya layanan konseling. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, guru Bimbingan Konseling (BK) dan siswa lebih nyaman saat proses layanan konseling berlangsung.

C. Kata Penutup

Tidak ada yang sempurna dalam dunia ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT yang Maha Haq. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Untuk itulah kritik dan saran yang sifatnya membangun, senantiasa penulis terima dengan lapang dada.

Selanjutnya, penulis mengucapkan banyak banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama Nur Azizah M. SI., selaku dosen pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan, dan memotivasi serta mencurahkan pikiran, tenaga, dan waktunya dengan tulus sehingga penulis dapat melakukan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan lancar.

Penulis berharap meskipun skripsi ini masih sederhana dan masih jauh dari kata sempurna, mudah mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca semuanya. Hanya kepada Allah SWT penulis serahkan dan memohon keridhoanya. Dan kepada Rabb seluruh alam, penulis

memohon semoga skripsi ini tercatat sebagai amal ibadah yang bernilai agama dan semoga sebagai amal shalih penulis dan bermanfaat bagi bersama. Semoga membawa berkah dunia dan akhirat. Aamiin ya robbal alamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam* . Jakarta: Hamzah.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Amzah.
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariyadin. 2012. *Rokok Anda, Rela Mati Demi Sebatang Rokok?*. Yogyakarta: Mayar Media.
- Asyari, Sapri Imam. 1986. *Patologi Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Basrowi dan Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. 1; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baswori dan Suwardi .2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bugin, Burhan .2012. Analisis Data Peneitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Bugin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Emsir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Cet II. Jakarta: Rajawali Pers.
- Feldman, Robert S. 2012. *Pengantar Psikologi, Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Humanika. 2012.
- Hallen. 2005. *Bimbingan Dan Konseling Edisi Revisi*. Padang: PT Cipta Press.
- [Http://Bkkbn.go.id/Dampak merokok bagi kesehatan dan lingkungan](http://Bkkbn.go.id/Dampak_merokok_bagi_kesehatan_dan_lingkungan) diakses oktober 2019
- Jerry C. Olson dan Paul Peter. 1996. *Consumen Behavior*. Jakarta: Erlangga. John dan Rismayanti. 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kartrono, Kartini. 1998. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Suarakan Kebenaran, Jangan Bunuh Dirimu dengan Candu Rokok*

[,http://www.dekpes.go.id/article/print/1606300002/https-2016-suarakan-kebenaran-jangan-bunuh-dirimu-dengan-candu-rokok.html](http://www.dekpes.go.id/article/print/1606300002/https-2016-suarakan-kebenaran-jangan-bunuh-dirimu-dengan-candu-rokok.html).

- Koller. dan Kotler. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi Tigabelas*. Jakarta.
- Lubis, Namora Lamongga. 2013. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Majelis Ulama Indonesia. 2011. *Himpunan Fatwa MUI sejak 1975*. Jakarta: Erlangga.
- Marlynda, Lilies. 2015. *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Berpacaran Bagi Siswa SMK Negeri 1 Depok Selatan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Suanan Kalijaga.
- McLeod, John. 2010. *Pengantar Konseling Teori Dan Studi Kasus Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muammal Hamady dan Muhammad Yusuf Qardhawi. 1986. *Halal dan Haram dalam Islam (allahu wal haramu fil Islam)*, Singapura: Himpunan Belia Islam.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto (ed.), 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nisa, Syifa Minhatun. 2016. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (Student Delinquency) di MA Miftahul Huda Tayu Pati*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Oslon, Mattweh H. dan B.R Hergenbahn. 2013. *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta :Pustaka Belajar.
- Priyinto Dan Amti Erman. 20014. *Dasar-dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnanto, Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Sadli, Saprina. 1983. *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*. Cet, II; Jakarta: CV Rajawali.
- Saepul, Asep. 2015. *Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Cet 1. Bandung: Rosda.
- SM, Abdullah. 2018. *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMK Wawo Kecamatan Wawo Kabupaten Kolaka Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Asta Mahasatya.
- Thorin. 2008. *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet, I; Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirn. 2008. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Intregrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umum, Khoril & A.Acyer Aminuddin. 1978. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodelodi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Fajar. Cet. V.
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Cet. Ke-14; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

